



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Adellia Noviana

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada pendapatan dari penerbangan berjadwal terhadap kinerja keuangan perusahaan di sub industri maskapai penerbangan pada masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif komparatif dengan objek penelitian laporan keuangan tahun 2020-2022 pada sub industri maskapai penerbangan yang telah diaudit. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website BEI. Kinerja keuangan yang digunakan yaitu *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *total asset turnover ratio* (TATO), dan *net profit margin* (NPM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan standar pengakuan pendapatan ke PSAK 72 memberikan dampak yang tidak signifikan pada laporan keuangan sub industri maskapai penerbangan. Terdapat reklasifikasi pada akun pembentuk pendapatan usaha, sehingga nilai pendapatan usaha menurut PSAK 72 menjadi lebih kecil namun laba (rugi) usaha perusahaan tetap sama. Penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan memberikan pengaruh yang tidak signifikan, yaitu hanya perubahan pada rasio TATO dan NPM. Penurunan kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh pandemi *covid-19*. Penerapan PSAK 72 meningkatkan transparansi dalam penyajian kinerja keuangan sehingga mempermudah investor dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: PSAK 72, Pengakuan Pendapatan, Pendapatan dari Penerbangan Berjadwal, Kinerja Keuangan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

IMPACT ANALYSIS BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF PSAK 72 ON COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE AIRLINE SUB-INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020-2022

Adellia Noviana

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

This research aims to analyze the impact before and after the implementation of PSAK 72 on the revenue of scheduled flights and its effect on the financial performance of companies in the airline sub-industry during the covid-19 pandemic, specifically those listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research adopts a comparative descriptive quantitative research design, with the audited financial statements of the airline sub-industry for the years 2020-2022 as the research objects. The sampling technique used is nonprobability purposive sampling. The type of data used is secondary data obtained from the BEI website. Financial performance indicators utilized in this study include the current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), total asset turnover ratio (TATO), and net profit margin (NPM). The results of this research indicate that the application of PSAK 72 as the new revenue recognition standard has a non-significant impact on the financial statements of the airline sub-industry. There were reclassifications in revenue accounts, resulting in a lower value of operating revenue according to PSAK 72, while the company's operating profit (loss) remained the same. The implementation of PSAK 72 had a non-significant influence on the financial performance of the companies, with only changes observed in the TATO and NPM ratios. The decrease in the financial performance of the companies was also influenced by the covid-19 pandemic. The application of PSAK 72 has increased transparency in the presentation of financial performance, thereby facilitating investor decision-making.

Keywords: PSAK 72, Revenue Recognition, Revenue from Scheduled Flights, Financial Performance.